



---

## **Manajemen Budaya Sekolah sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Siswa**

**Alifa Hana Almira**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

*E-mail: alifahanaalmira@gmail.com*

**Abstract:** The purpose of this discussion is that the author wants to discuss efforts to develop positive student character with school culture management. Seeing the various problems that have arisen due to the character of students so far, as well as related to learning in schools, as a form of effort to develop personality, akhlaq, and knowledge of students, it requires a greater role from the organizers of education in schools, especially teachers as leaders in the classroom, the success or failure of character education instilled in students depends heavily on the teacher's ability to manage the learning process at school. The research method used in this article is SLR (Systematic Literature Review) by referring to literature sourced from articles in national journals published from 2017 to 2022 with a population of 25 and a sample of 9 excluding books and newspapers. The results of literature research are the development of student character will be formed in accordance with the management of each school culture. If the school culture management is good, the character of the students will develop well.

**Keywords:** Culture, Character, Management, School

**Abstrak:** Tujuan dari pembahasan ini yaitu penulis ingin membahas tentang upaya mengembangkan karakter positif siswa dengan manajemen budaya sekolah. Melihat berbagai permasalahan yang timbul akibat dari karakter siswa selama ini, serta berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, sebagai bentuk upaya pengembangan kepribadian, akhlaq, serta ilmu pengetahuan terhadap pelajar, maka dibutuhkan peranan lebih besar dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah, khususnya guru sebagai pimpinan dalam kelas, berhasil atau tidaknya pendidikan karakter yang ditanamkan dalam diri siswa sangat bergantung dari kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah SLR (Systematic Literature Review) dengan merujuk kepada literatur yang bersumber dari artikel pada jurnal nasional yang diterbitkan mulai dari tahun 2017 sampai 2022 dengan populasi 25 dan sampel 9 tidak termasuk dari buku dan koran. Hasil penelitian literatur adalah pengembangan karakter siswa akan terbentuk sesuai dengan manajemen budaya sekolah masing-masing. Jika manajemen budaya sekolah baik maka karakter peserta didiknya akan berkembang secara baik.

**Kata Kunci:** Budaya, Karakter, Manajemen, Sekolah

### **PENDAHULUAN**

Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018) menjelaskan bahwa budaya sekolah merupakan perpaduan nilai-nilai, keyakinan, asumsi, pemahaman dan harapan-harapan yang diyakini oleh warga sekolah dan dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku serta sebagai solusi pemecahan masalah yang mereka hadapi. Keberadaan budaya sekolah, mampu menjadikan warga sekolah menjalankan kewajiban-kewajiban dan tugas serta mampu menyelesaikan masalah secara konsisten. Selain itu pendapat lain yang menjelaskan tentang budaya sekolah adalah Maryamah, dkk. (2016) budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas

administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa budaya sekolah adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada warga sekolah guna meningkatkan mutu pendidikannya dan juga mengembangkan karakter positif dari siswanya. Pembiasaan dalam budaya sekolah dilaksanakan berbeda-beda tiap sekolah menyesuaikan dengan ciri khas dan tujuan sekolah.

Menurut Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2016) Karakter seseorang tidak terlepas dari pendidikan dan pola asuh orang tua di rumah. Karakter seseorang dibentuk dari apa yang dipelajarinya di sekolah, dalam keluarga di rumah, dan di masyarakat. Seseorang siswa tidak akan memiliki karakter yang baik jika salah satu dari tempat beraktualisasinya bermasalah. Mu'in (2011) menyebutkan bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Samami dan Hariyanto (2011) mengatakan karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun kepribadian seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Pradana (2016) salah satu pengembangan karakter untuk peserta didik dapat dimulai dari adanya budaya sekolah. Suasana kehidupan yang ada di sekolah disebut juga budaya sekolah, dimana sekolah merupakan tempat peserta didik berinteraksi satu sama lain baik dengan sesama murid dengan para guru maupun pegawai sekolah lain (Pradana, 2016). Dengan demikian diharapkan manajemen budaya sekolah mampu meningkatkan kualitas sekolah, prestasi sekolah, dan nilai sekolah di mata masyarakat.

Sudah banyak penelitian yang membahas tentang manajemen budaya sekolah untuk membangun karakter peserta didik, contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2016) dimana di SD Amaliah Ciawi Bogor telah menerapkan nilai-nilai religious maupun budaya yang dikembangkan melalui berbagai macam kegiatan di sekolah untuk mengembangkan karakter peserta didik. Oleh karena hal tersebut peneliti ingin membuat literatur review terkait manajemen budaya sekolah sebagai upaya pengembangan karakter siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Litherature Review) untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi tentang manajemen budaya dan lingkungan sekolah sebagai upaya dalam pengembangan karakter peserta didik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data skunder, dimana data yang didapatkan melalui google scholar yang digunakan untuk mencari artikel yang relevan. Artikel yang didapat dipilih berdasarkan judul yang dibuat oleh penulis . Pemilihan jurnal dilakukan sesuai dengan keterkaitan judul, dibuat kesimpulan yang

menceritakan tentang manajemen budaya sekolah sebagai upaya dalam pengembangan karakter peserta didik. Hasil pencarian artikel yang diterbitkan dari tahun 2017 sampai 2022 terdapat populasi 36 dan sampel 11 tidak termasuk dari buku dan koran. Sebelum membahas tersebut penulis meringkas 11 artikel berupa tabel yang berisi Nama Peneliti (author), judul penelitian, subyek penelitian, desain penelitian, dan hasil.

**Tabel 1.** Kumpulan jurnal hasil literatur review

Peneliti, Tahun, Negara	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil Penelitian
Nurabadi, A., 2019. Indonesia.	Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dan Lingkungan Sekolah	pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan multikasus	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dari SDN 1 PandanWangi, dan literatur serta berbagai bahan cetakan tentang nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia dan nilai-nilai keagamaan yang diterapkan oleh masing-masing sekolah	Karakter mempunyai nilai-nilai yang harus diterapkan dan dikembangkan oleh suatu komunitas sebagai hasil dari penciptaan dan kesepakatan masyarakat agar kehidupan berjalan sebagaimana yang diharapkan.
Lestari, A.K., <i>et al.</i> 2021. Indonesia.	Manajemen Budaya Sekolah dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Islam.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif.	penelitian di SD Alhasyimiyyah dan SD Al-Manar Pangkalan Bun untuk dapat mewawancarai kepala sekolah, kurikulum, peserta didik (santri) dan wali murid (wali santri)	(1) sekolah Al Manar dan Alhasyimiyyah melakukan manajemen budaya sekolah yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga tahap evaluasi; (2) implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah Almanar dan Alhasyimiyyah berkaitan dengan budaya sekolah yang sudah dipilih oleh sekolah melalui pelaksanaan budaya sekolah yang telah dipilih. Penguatan pendidikan karakter dibentuk sedini mungkin oleh sekolah; (3) ada beberapa faktor eksternal dan internal atau kendala yang dialami oleh sekolah salah satunya kurangnya kerja sama dengan orangtua di rumah untuk

Wardani, D. N. 2019. Indonesia.	Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.	kepala madrasah MIN 1 Ponorogo, guru dan karyawan serta masyarakat sekitar	mengawasi peserta didik Proses pembinaan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MIN 1 Ponorogo yaitu melalui: a) pembiasaan. b) keteladanan. c) pembinaan disiplin peserta didik. d) terintegrasi dalam mata pelajaran. e) kegiatan rutin. f) pengondisian. g) pengembangan budaya sekolah.
Rahayu, S.P., et al. 2022. Indonesia	Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Manajemen Budaya Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar.	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SD Islam Roushon Fikr Jombang.	Budaya sekolah yang dimanajemen dapat membentuk karakter peserta didik. Karakter yang terbentuk religius, disiplin, percaya diri, mandiri, jujur, empati, toleransi, creative, bekerjasama, cinta kepada negara, menghormati pendidik dan orang tua.
Amelia, M., et al. 2021. Indonesia	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.	Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri 67 Jl. Imam Munandar Tengkerang Selatan, Pekanbaru, Provinsi Riau.	pengimplementasian pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 67 Pekanbaru dilaksanakan dengan menerapkan 5 nilai karakter yaitu Religius, Integritas, Mandiri, Gotong royong dan Nasionalisme
Dewi, A.K.T., et al. 2019. Indonesia.	Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah.	Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus ( <i>multycase studies</i> ).	Guru-guru SD Al-Muqoddasah dan SD Darussalam	Pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah difokuskan pada karakter agama, disiplin, dan kemandirian. Setiap karakter diperoleh melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan.
Nurhasanah, N., Suastra, I. W., & Aryana, I. B. P. 2019. Indonesia.	Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah.	Studi pustaka dengan pendekatan kualitatif	Jurnal ilmiah, buku, laporan proceeding dan karya ilmiah lain.	Beberapa sekolah dasar telah menerapkan budaya sekolah untuk mengembangkan karakter siswa, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah.
Hernawati, L., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022).	Implementasi Budaya Sekolah dalam Penguatan	Metode deskriptif kualitatif.	Peserta didik, guru dan staf tata usaha, serta data sekunder yang	Implementasi budaya sekolah di SMKS Wahidin Cirebon sudah sangat baik.

Indonesia.	Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Wahidin Cirebon).		berasal dari studi dokumentasi peneliti terdahulu maupun dokumen yang berkaitan dengan penerapan budaya sekolah.	
Saraswati, M. 2019. Indonesia.	Manajemen Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. Media Manajemen Pendidikan.	Pendekatan kualitatif.	Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa.	Pengorganisasian budaya sekolah di SD Negeri karangnongko 1 tidak dilaksanakan secara formal dengan menggunakan diagram struktur organisasi dengan rincian tugasnya secara eksplisit
Labudasari, E., & Rochmah, E. 2018. Indonesia	Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar.	Literature Review	Jurnal ilmiah, buku, laporan proceeding dan karya ilmiah lain.	Karakter dapat ditingkatkan dengan cara sekolah memfasilitasi suatu program pendidikan yang mengajarkan mengenai nilai.
Pradana, Y. 2019.Indonesia.	Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah.	penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif.	kepala sekolah, guru, dan siswa.	Budaya sekolah yang dilakukan di SD Amaliah Ciawi Bogor ini meliputi budaya harian, budaya mingguan, dan budaya tahunan. Karakter yang dikembangkan adalah karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan peduli sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam artikel yang telah dilakukan review, terdapat beberapa artikel dengan hasil penelitian yang sama mengenai manajemen budaya sekolah sebagai pengembangan karakter siswa.

**Tabel 2** Hasil penyaringan literature review dari metode

Peneliti, Tahun, Negara	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil Penelitian
Rahayu, S.P., <i>et al.</i> 2022. Indonesia	Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Manajemen Budaya Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar.	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SD Islam	Budaya sekolah yang dimanajemen dapat membentuk karakter peserta didik. Karakter yang terbentuk religius, disiplin, percaya diri, mandiri, jujur, empati, toleransi, creative,

			Roushon Fikr Jombang.	bekerjasama, cinta kepada negara, menghormati pendidik dan orang tua.
Amelia, M., et al. 2021. Indonesia	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.	Kepala Sekolah, Guru dan SiswaSD Negeri 67 Jl.Imam Munandar Tengkerang Selatan, Pekanbaru, Provinsi Riau.	pengimplementasian pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 67 Pekanbaru dilaksanakan dengan menerapkan 5 nilai karakter yaitu Religius, Integritas, Mandiri, Gotong royong dan Nasionalisme
Dewi, A.K.T.,et al. 2019. Indonesia.	Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah.	Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus ( <i>multycase studies</i> ).	Guru-guru SD Al-Muqoddasah dan SD Darussalam	Pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah difokuskan pada karakter agama, disiplin, dan kemandirian. Setiap karakter diperoleh melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan.
Pradana, Y. 2019. Indonesia.	Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah.	penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif.	kepala sekolah, guru, dan siswa.	Budaya sekolah yang dilakukan di SD Amaliah Ciawi Bogor ini meliputi budaya harian, budaya mingguan, dan budaya tahunan. Karakter yang dikembangkan adalah karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan peduli sosial.
Nurhasanah, N., Suastra, I. W., & Aryana, I. B. P. 2019. Indonesia.	Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah.	Studi pustaka dengan pendekatan kualitatif	Jurnal ilmiah, buku, laporan proceeding dan karya ilmiah lain.	Beberapa sekolah dasar telah menerapkan budaya sekolah untuk mengembangkan karakter siswa, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah.

Dari sebanyak 36 artikel yang dicari, terdapat 11 artikel yang lebih menekankan pada judul dan tema, kemudian dari 11 artikel yang telah dimasukkan dalam SLR terdapat 5 artikel yang dibahas karena dari 5 artikel tersebut hasil penelitiannya sama. Hasil penelitian yang sama tersebut yaitu manajemen budaya sekolah sebagai pengembangan karakter pada siswanya.

Menurut Neprializa (2008) Manajemen budaya dan lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan karakter positif siswa. Sedangkan Sukadari, dkk (2015) menjelaskan bahwa manajemen budaya dan lingkungan sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik sekolah dan lingkungan psikologis-

sosial-kultural sekolah yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2021) budaya sekolah berguna untuk meningkatkan kematangan sistem sosial yang mampu mempersatukan anggota kelompok yang terdiri dari beberapa anggota serta memiliki berbagai macam karakteristik serta latar belakang. Maisaro, dkk (2018) mengatakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan yang efektif antar individu sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas dalam kondisi lingkungan guna mencapai tujuan sasaran tertentu.

Manajemen budaya sekolah yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berkelanjutan, terpadu, konsisten, implementatif, dan menyenangkan. Untuk pengembangan budaya sekolah diperlukan empat tahapan yaitu perencanaan program, sosialisasi program, pelaksanaan program, dan evaluasi program (Neprializa. 2008). Menurut Dewi, K. (2019) Budaya Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari pendidik dan anak didik. Antara mereka telah terjadi hubungan yang berlapis-lapis, baik antara murid dengan guru, murid dengan sesama murid serta murid dengan warga sekolah lainnya. Guru-guru sebagai pendidik, dengan wibawanya dalam pergaulan membawa murid sebagai anak didik ke arah kedewasaan.

Pradana, Y. (2019) menyebutkan bahwa dalam Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) karakter ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Lalu, Pradana, Y. (2019) juga menjelaskan definisi dari karakter (character) sebagai: (1) all the qualities and features that make a person, groups of people, and places different from others (semua baik kualitas maupun ciri-ciri yang membuat seseorang, kelompok orang atau tempat berbeda dari yang lain); (2) the way that something is, or a particular quality or feature that a thing, an event or a place has (cara yang khas atau kekhasan yang dimiliki oleh sesuatu, peristiwa atau tempat); (3) strong personal qualities such as the ability to deal with difficult or dangerous situations (kualitas pribadi yang tangguh misalnya kemampuan dalam menghadapi situasi yang sulit atau berbahaya); (4) the interesting or unusual quality that a place or a person has (kualitas menarik dan luar biasa yang dimiliki suatu tempat atau orang) ; (5) a person, particularly an unpleasant or strange one (orang yang aneh atau tidak menyenangkan); (6) an interesting or unusual person (orang yang menarik dan luar biasa); (7) the opinion that people have of you, particularly of whether you can be trusted or relied on (pendapat khalayak tentang anda, apakah anda dapat dipercaya).

Pengembangan karakter anak akan terbentuk sesuai dengan manajemen budaya dan lingkungan sekolah masing-masing. Jika budaya dan lingkungan sekolah baik maka karakter peserta didiknya akan berkembang secara baik. Manajemen budaya sekolah akan terbentuk berdasarkan kepala sekolah atau pimpinannya, dan kerja sama antar kepala dan anggota organisasinya (Hendri et al., 2018)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rokhman, U. N., Munir, M. (2021) mendapatkan hasil budaya sekolah berwawasan lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SDN Temas 01 Batu diimplementasikan melalui 3 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan perencanaan adalah membentuk tim pengelola lingkungan di sekolah, membuat kajian lingkungan dan merencanakan aksi lingkungan. Kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan adalah membuat kebijakan berwawasan lingkungan, melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan, melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan melakukan pengelolaan terhadap sarana prasarana pendukung ramah lingkungan di sekolah. Evaluasi dilakukan setiap bulan selama satu tahun.

Menurut Lestari dkk (2021), jika sekolah membantu menekankan pada pendidikan formal dengan manajemen budaya yang efektif serta efisien, maka akan mampu membentuk karakter peserta didik. Seiring dengan menurunnya nilai moral dikalangan masyarakat saat ini membuat sekolah harus dapat meningkatkan mutu pendidikannya serta memperbanyak jenis program pendidikan karakter. Menurut (Sujatmiko et al., 2019) sekolah juga merupakan salah satu tempat yang sangat strategis guna membantu proses pembentukan karakter anak atau peserta didik selain di lingkungan keluarga serta masyarakat. Guna menghasilkan Pendidikan karakter yang baik maka diperlukannya kerjasama antara pihak sekolah, keluarga serta lingkungan sekitar.

Menurut Toni, S. (2016) Upaya pengembangan budaya sekolah seyogyanya mengacu kepada beberapa prinsip sebagai berikut: (1) berfokus pada visi, misi dan tujuan sekolah; (2) penciptaan komunikasi formal dan informal; (3) inovatif dan bersedia mengambil resiko; (4) memiliki strategi yang jelas; (5) berorientasi kinerja; (6) sistem evaluasi yang jelas; (7) memiliki komitmen yang kuat; (8) keputusan berdasarkan konsensus; (9) sistem imbalan yang jelas; dan (10) evaluasi diri.

## **SIMPULAN**

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui manajemen budaya dan lingkungan sekolah sebagai upaya mengembangkan karakteristik peserta didik. Manajemen budaya dan lingkungan sekolah penting dilakukan di setiap sekolah agar lingkungan sekolah menjadi tempat yang mendukung untuk pengembangan karakter positif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode SLR (Systematic Literature Review) dengan merujuk kepada literature yang bersumber dari artikel pada jurnal nasional yang diterbitkan mulai dari tahun 2017 sampai 2022 dengan populasi 25 dan sampel 9 tidak termasuk dari buku dan koran. Hasil penelitian yang didapat yaitu pengembangan karakter anak akan terbentuk sesuai dengan manajemen budaya sekolah masing-masing. Jika budaya dan lingkungan sekolah baik maka karakter peserta didiknya akan berkembang secara baik. Untuk menciptakan pendidikan karakter yang baik maka diperlukan kerjasama antara pihak sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Karakter anak akan terbentuk sesuai dengan penguatan pendidikan karakter yang diterapkan dalam pembelajaran atau budaya sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- Asmendri. 2012. Teori dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/madrasah. *Batusangkar: STAIN Batusangkar*.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2016). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 3(2, Oktober), 33-42.
- Darmayati, O., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2015). Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(4).
- Dewi, A. K. T., Degeng, I. N. S., & Hadi, S. (2019). Implementasi pendidikan nilai karakter di Sekolah Dasar melalui budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 247-255.
- Dewi, K. (2019, September). Manajemen Kultur Sekolah untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di SD Nglindur Girisubo. *In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Hendri, H., Rohiat, R., & Aliman, A. (2018). Manajemen Budaya Sekolah di SMK Negeri 3 Kabupaten Seluma. *Manajemen Pendidikan Pendidikan*, 12(3), 62-69.
- Hernawati, L., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Implementasi Budaya Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Wahidin Cirebon). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 147-163.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018, December). Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD*.
- Lestari, A. K., Arifin, I., & Sunarni, S. (2021). Manajemen Budaya Sekolah dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(12), 1846-1852.
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Mu'in, F. (2011). Pendidikan karakter: konstruksi teoretik & praktik. *Ar-Ruzz Media*.
- Neprializa, N. (2015). Manajemen budaya sekolah. *Manajer Pendidikan*, 9(3).
- Nurabadi, A. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dan Lingkungan Sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 92-99.
- Nurhasanah, N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2971-2977.
- Pradana, Y. (2019). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1).
- Rahayu, S. P., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Manajemen Budaya Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 61-72.
- Rokhmah, U. N., & Munir, M. (2021). Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Memebntuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63-77.
- Rony, R. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98-121.

- Samani, M., & Hariyanto, M. S. (2011). Konsep dan model pendidikan karakter. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Saraswati, M. (2019). Manajemen Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(3), 94-100.
- Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(8), 1113–1119.
- Sukadari, S., Suyata, S., & Kuntoro, S. A. (2015). Penelitian etnografi tentang budaya sekolah dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(1), 58-68.
- Tony, S. (2016). Strategi pengembangan budaya sekolah (Studi kasus di SMAN 1 Badegan) (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo).
- Utami, D. S. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Budaya Sekolah Di SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(1), 41-56.
- Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60-73.